

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yang bertujuan untuk mendewasakan, mengubah perilaku serta memanusiakan manusia menjadi lebih baik lagi.<sup>1</sup> Pendidikan mempunyai peranan penting dan memiliki andil dalam peningkatan kesejahteraan manusia. Maka dari itu, setiap orang berhak memperoleh dari berbagai macam cara seperti dengan belajar sendiri maupun ikut serta dalam pendidikan khusus.<sup>2</sup> Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan yang baik pada saat ini yakni dengan menempuh pendidikan dibangku sekolah. Sekolah adalah tempat belajar untuk memberikan pelajaran serta menerima pelajaran yang terdapat sekelompok orang untuk kerja sama seperti kepala sekolah, guru, pegawai peserta didik serta orang tua atau wali murid.<sup>3</sup>

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan yang sudah dijelaskan diatas. Selain itu sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting untuk mencapai tujuan serta fungsi pendidikan. Dalam

---

<sup>1</sup> Binti Muamalah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Multi Kasus Di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung 2016/2017)", (Skripsi Sarjana Fakultas Manajemen Pendidikan Islam IAIN Tulungagung, 2016).

<sup>2</sup> Muhammad Amin Dkk, (2018) Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong, *Jurnal Literasiologi*. 1(1), hlm 104.

<sup>3</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 136.

lembaga pendidikan tentunya terdapat beberapa unsur penting yang dibutuhkan didalamnya, salah satunya yaitu peserta didik. Peserta didik menjadi salah satu hal penting untuk terwujudnya kegiatan pembelajaran disekolah. Peserta didik menjadi salah satu bagian yang sangat berpengaruh terhadap keberadaan sekolah. Pada umumnya, sekolah yang jumlah peserta didiknya tergolong banyak akan mendapat pandangan lebih positif dari masyarakat sekitar. Namun jika jumlah peserta didik pada sekolah tersebut tergolong sedikit, maka pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut menjadi lebih berbeda.<sup>4</sup>

Selain masalah jumlah peserta didik, prestasi yang diperoleh peserta didik pada suatu lembaga pendidikanpun juga ikut mempengaruhi akan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Karena sebagian masyarakat umum menjadikan prestasi peserta didik sebagai salah satu tolak ukur masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang mendaftarkan anak-anak mereka disekolah yang memiliki prestasi yang baik di bidang akademik maupun non akademiknya. Hal tersebut dimaksudkan agar anak-anak mereka berhasil dalam mencetak prestasi, setidaknya dalam hal meningkatkan kemampuan belajarnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Istiqomah, (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(2), hlm 307.

<sup>5</sup> Dwi Asih, (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Akademi Pendidikan*. 12(2), hlm 206-207.

Dengan adanya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik ini berarti menggambarkan bahwa peserta didik tersebut memiliki kemampuan dalam hal mengolah dan menerima informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dengan baik. Keberhasilan siswa dalam prestasi pembelajaran dinyatakan dalam bentuk rapot pada setiap bidang studi yang telah dihadapi pada kegiatan pembelajaran. Untuk memperoleh prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan, sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>6</sup>

Manajemen dalam pengelolaannya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, karena manajemen merupakan usaha nyata untuk mewujudkan suatu tujuan dalam sebuah pendidikan. Manajemen kesiswaan ialah kegiatan yang diusahakan maupun direncanakan secara nyata serta pembinaan secara menyeluruh terhadap seluruh kegiatan peserta didik agar dapat mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Pada sebuah lembaga pendidikan, keberadaan manajemen kesiswaan sangatlah dibutuhkan. Karena seorang peserta didik merupakan subjek dalam berjalannya perubahan ilmu dalam pendidikan serta keterampilan dimasa yang akan datang. Kemudian keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada perkembangan potensi yang dimiliki siswa. Manajemen bukan hanya tentang pencatatan data siswa

---

<sup>6</sup> Rian Anugrah Firmanto, (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 11(01), hlm 1-8.

<sup>7</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 138.

melainkan lebih dari pada itu yaitu membantu upaya perkembangan dan pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. Pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam mendidik peserta didiknya. Salah satu fokus dari manajemen kesiswaan adalah bagaimana siswa bisa mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki supaya bisa mencetak prestasi.<sup>8</sup>

Sebelumnya, peneliti telah melaksanakan observasi di MTs Negeri 2 Boyolali pada tanggal 14 Juni 2022 yang bertempat di desa Tinawas jalan Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. Sekolah tersebut berdiri sejak tahun 1959 dan di sah kan sejak tahun 1968. MTs Negeri 2 Boyolali memiliki kualitas mutu pendidikan yang baik terlihat dari akreditasi sekolah yang mendapat predikat A, sekolah ini juga sangat memperhatikan setiap kegiatan siswa baik diluar maupun didalam hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa dapat mengembangkan potensi minat dan bakatnya di luar dari pada jam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>9</sup>

Madrasah juga mengalami peningkatan dari segi jumlah siswa yang mendaftar hingga diterima dan dari segi prestasi siswa. Peningkatan ini terlihat dari pada jumlah siswa yang baru masuk setiap tahunnya, pada tahun 2020 sampai dengan 2022 sekarang ini MTs Negeri 2 Boyolali juga ada

---

<sup>8</sup> Imam Tholkhah, (2020) Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di SMP IT AT-THOHIRIAH PAMIJAHAN BOGOR, *Jurnal Dirosah Islamiyah*. 2(1), hlm 76-77.

<sup>9</sup> Observasi di MTs Negeri 2 Boyolali Pada tanggal 14 juni 2022.

penambahan bangunan ruang belajar yang mana dulunya hanya ada dari kelas A-G sekarang ditambah menjadi sampai kelas H jumlah siswanya sekitar 30-32 siswa dan 2 diantaranya menjadi kelas program khusus yang memiliki jam tambahan hingga sore. Kemudian untuk peningkatan prestasi diantaranya diperoleh akademik dan beberapa dari cabang ekstrakurikuler yang ada disekolah. MTs Negeri 2 Boyolali juga memberikan layanan kepada siswa yakni melalui BK dan kesehatan dari Pukesmas keliling Nogosari.<sup>10</sup>

Beberapa tahun belakangan ini prestasi yang diperoleh MTs Negeri 2 Boyolali mengalami peningkatan, dapat dilihat dari beberapa perolehan medali yang disumbangkan oleh siswa maupun siswi dari cabang-cabang lomba yang diikuti. Setiap ada event-event lomba baik di tingkat kabupaten, kecamatan dan sekarisidinan solo wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengusahakan untuk ikut. Untuk itu dari sini diharapkan dapat melatih mental anak serta anak dapat belajar dengan sungguh-sungguh supaya memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melihat bahwa manajemen kesiswaan di MTs Negeri 2 Boyolali dalam pengelolaannya terbilang berhasil untuk meningkatkan prestasi siswa. Maka dari itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul

---

<sup>10</sup> Observasi di MTs Negeri 2 Boyolali pada tanggal 14 Juni 2022.

<sup>11</sup> *Ibid.*

**“MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI SISWA DI MTs NEGERI 2 BOYOLALI TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Boyolali?
2. Bagaimana capaian prestasi siswa di MTs Negeri 2 Boyolali?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Boyolali tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan capaian prestasi siswa di MTs anegeri 2 Boyolali.

**D. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, maka manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua. Terlebih untuk memberikan

informasi mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Boyolali.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Lembaga Pendidikan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melaksanakan manajemen kesiswaan, terlebih pada peningkatan prestasi siswa sehingga siswa maupun siswi dapat membawa harum nama sekolah atas prestasi yang diraih.

### b. Siswa

Dari penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk siswa menjadi lebih semangat dalam meraih prestasi di sekolah.

### c. Peneliti

Diharapkan memberikan gambaran, keterampilan, pengetahuan berfikir yang luas mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi disekolah serta dapat meningkatkan kemampuan suatu individu dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

### d. Pembaca dan peneliti lainnya

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi kajian tambahan dan rujukan referensi untuk penelitian yang akan datang.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yakni menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) yakni suatu penelitian yang menjelaskan apa yang terjadi di masyarakat yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi dilapangan.<sup>12</sup> Dilihat dari tujuannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan gejala fenomena yang terjadi.<sup>13</sup> Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan riset di lapangan secara langsung dengan mendeskripsikan fenomena yang ditemukan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Boyolali.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang melihat mendengar lebih dekat dengan terperinci penjelasan individual tentang pengalaman yang terjadi.<sup>14</sup> Oleh sebab itu, pendekatan fenomenologi digunakan secara mendalam di MTs Negeri 2 Boyolali agar data yang diperoleh sesuai dengan yang ada dilapangan.

---

<sup>12</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3.

<sup>13</sup> Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 12.

<sup>14</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328 – 329.

Objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru pembina.

### 3. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data yang diperoleh, peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa melalui subjek diantaranya:

- a. Kepala sekolah, Bapak Drs. Nur Hasan sebagai penanggung jawab manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.
- b. Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, Bapak Rais Ikhwanudin sebagai narasumber yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa.
- c. Guru, sebagai pendamping pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi.

Selain itu peneliti memperoleh data tambahan dari file berupa dokumentasi sekolah, jurnal dan buku.<sup>15</sup>

### 4. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

---

<sup>15</sup> Sutama, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, RPK, Mix Method, R&B*, (Surakarta: Jamine, 2019), hlm 113.

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mengamati dengan menggunakan seluruh alat panca indera, observasi dapat dilaksanakan dengan melalui indera pengelihatn, peraba, penciuman, pendengaran serta pengecap. Observasi juga bisa dilakukan dengan memberikan kuesioner, tes, merekam audio suara juga rekaman gambar.<sup>16</sup> Dalam melaksanakan observasi ini, penulis melakukan pencarian data dengan mencatat hal-hal penting yang sudah diamati, peneliti juga melakukan observasi terhadap keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah, guru, siswa siswi dan pegawai sekolah.<sup>17</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi secara langsung bersama dengan seorang narasumber melalui komunikasi secara tatap muka.<sup>18</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai macam permasalahan yang akan diteliti, seperti halnya penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Boyolali. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh informasi penelitian dengan cara melakukan

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm 156-157.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 368.

<sup>18</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm 372.

tanya jawab yakni mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang diteliti secara terstruktur, karena peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data yang benar-benar ada guna mendukung penelitian yang dilakukan. Untuk itu komunikasi yang dilakukan melibatkan dua orang narasumber atau lebih. Sehingga dari wawancara ini diharapkan bagi peneliti mampu memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.<sup>19</sup>

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan serangkaian kegiatan dalam memperoleh data baik berupa mengabadikan gambar, menulis dan melihat data yang telah tersedia.<sup>20</sup> Untuk itu dengan adanya dokumentasi yang dilaksanakan peneliti, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data informasi, dalam hal ini dokumentasi yang di gunakan dalam pengumpulan data berupa arsip-arsip struktur kepengurusan, anggota dan foto kegiatan pelaksanaan.

5. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang baik dan benar, tentunya memerlukan sebuah keabsahan data dengan maksud tujuan penelitian tersebut nantinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Peneliti dalam

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

<sup>20</sup> Albi Anggito dan J. Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 146.

hal upaya pengecekan data ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang dipakai dalam penguatan suatu bukti dari setiap individu yang berbeda, baik dari segi jumlah data yang berbeda atau proses pengumpulan data yang berbeda.<sup>21</sup> Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji data terlebih dahulu baru dideskripsikan dan dikategorikan mana penjelasan yang sama, berbeda dan lebih khusus. Sehingga data yang telah di analisis peneliti menghasilkan kesimpulan yang kemudian kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut, hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan skripsi sesuai dengan informan. Kemudian setelah peneliti mentranskrip rekaman hasil wawancara dan mempelajari dokumen selanjutnya dikembalikan kepada sumber data agar diperiksa keabsahannya, diberikan masukan serta penambahan data baru jika diperlukan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda, contohnya data diperoleh dengan melakukan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Sehingga

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moelong. *Metodologi Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 330 – 331.

peneliti memperoleh data dengan menggunakan hasil rekaman, video, dan dokumentasi sesuai dengan kondisi nyata yang ada di MTs Negeri 2 Boyolali.<sup>22</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor Teknik analisis data adalah usaha yang dilakukan dalam memilih data secara terperinci sehingga berguna untuk menentukan tema dan merumuskan masalah seperti yang disarankan oleh data dan sebagai bentuk usaha untuk mempermudah pada hipotesis dan tema tersebut.<sup>23</sup> Analisis data pada penelitian ini menggunakan komponen dari analisis data kualitatif interaktif Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>24</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data yakni merangkum data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya.<sup>25</sup> Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Selanjutnya data yang sudah dicatat secara rinci perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data informasi yang dikumpulkan dengan memilih hal yang fokus pada hal

---

<sup>22</sup> Komariah, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 218-219.

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 330 – 331.

<sup>24</sup> Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 158.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 370.

yang pokok saja dan data yang tidak diperlukan tidak perlu dicantumkan sehingga penyederhanaan data yang dikumpulkan agar lebih mudah diolah.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah pengorganisasian, menyatukan dan informasi data yang kemudian akan disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan data secara nyata dan singkat dengan fokus penelitian. Penyajian data kemudian akan diolah secara terstruktur agar hasil yang di capai dapat tertata dalam penelitian sehingga penelitian tersebut mudah untuk dipahami.

c. Mengambil kesimpulan

Kemudian yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan, kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti masih bersifat sementara dan masih bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun apabila pada kesimpulan yang dijelaskan pada awal tahap didukung dengan bukti yang sesuai maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan valid.<sup>26</sup> Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm 374.

ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data maka penulis menarik kesimpulan.